

# ANALISIS VOLUME EKSPOR KARET DI INDONESIA

Srifany Yulianti<sup>1</sup> Alvis Rozani<sup>2</sup>

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta, Padang

Jalan Sumatera Ulak Karang Padang Sumatera Barat Handphone 085272516297

Email : [srifanyyulianti@gmail.com](mailto:srifanyyulianti@gmail.com) [alvisrozani@gmail.com](mailto:alvisrozani@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Perdagangan internasional dapat dikatakan sebagai sebuah aktivitas dagang yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lainnya yang berlandaskan kepada kesepakatan bersama. Penduduk yang dikatakan disini adalah individu dengan individu, antara individu dengan pemerintah suatu negara, ataupun antara pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain. Pada sebagian besar negara yang ada di dunia perdagangan internasional merupakan salah satu faktor utama untuk dapat meningkatkan *Gross Domestic Product* (GDP). Negara-negara dunia yang berada dalam situasi globalisasi saat ini tidak ada satupun negara yang tidak melakukan perdagangan internasional, mengingat bahwa setiap negara tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri secara efektif tanpa adanya bantuan dari negara lain. Volume ekspor karet berhubungan dengan jumlah produksi yang dihasilkan. Apabila produksi meningkat maka akan meningkatkan volume ekspor.

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan salah satu ekspor andalan Indonesia. Bahkan Indonesia pernah menjadi produsen karet alam paling unggul di dunia. Komoditas karet yang diproduksi dari petani seluruhnya diolah oleh industri karet untuk digunakan sebagai bahan baku industri selanjutnya kemudian hasil produksi akhir ataupun bahan setengah jadi digunakan di dalam negeri yang kemudian juga akan di ekspor. Rentannya kinerja ekspor terhadap dampak krisis global juga tidak terlepas dari karakteristik ekspor Indonesia selama ini. Kurang terverifikasinya negara tujuan ekspor, menyebabkan kinerja ekspor Indonesia mengalami pukulan yang sangat berat. Selain itu, ekspor Indonesia yang komoditi utama ekspor sebagian besar masih berbasis sumber daya alam yang ternyata sangat rentan terhadap gejolak harga.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang didapat melalui studi literatur baik dari buku, jurnal penelitian, sumber data terbitan dan beberapa instansi terkait seperti BPS, BI, Direktorat Jenderal Perkebunan, dan Index Mundi. dengan variabel dependen yaitu volume ekspor karet (EXP dan variabel independen yaitu nilai tukar (EXR), produksi karet (PK), harga karet dunia (HKD) dan krisis ekonomi 2008 (KE).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Persamaan regresi						
$LEXP = \alpha + \beta_1 LEXR + \beta_2 LPK + \beta_3 LHKD + \beta_4 KE + \epsilon_t$						
	Coefesient	t-Stat	p-Value	Adj-R <sup>2</sup>	F-Stat	DW
c	2.445609	3.382593	0.0024	0.98	0.00	1.5
LEXR	0.081044	4.325507	0.0002			
LPK	0.742435	11.47561	0.0000			
LHKD	0.064699	2.743038	0.0111			
KE	-0.060158	2.160668	0.0405			

### Pengaruh nilai tukar terhadap volume ekspor karet Indonesia.

Nilai tukar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap volume ekspor karet Indonesia. Namun hubungan positif ini tidak sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa jika suatu negara mengalami apresiasi kurs atau mata uang menguat maka akan menurunkan pertumbuhan ekspor di negara tersebut. Hal ini terjadi karena apresiasi kurs menyebabkan harga-harga komoditi domestik terlihat lebih mahal dipasar internasional, sehingga permintaan pasar internasional akan komoditi tersebut akan menurun (Lipsey,1995). Namun pada kenyataannya pada kasus di Indonesia penelitian ini tidak sesuai dengan teori bahwa volume ekspor karet Indonesia cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun walaupun nilai tukar mengalami fluktuasi.

### **Pengaruh produksi karet terhadap volume ekspor karet Indonesia.**

Produksi karet berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor karet Indonesia. Hubungan positif ini sesuai dengan hipotesis awal penelitian yang mengatakan bahwa memang benar produksi karet berpengaruh positif terhadap volume ekspor karet Indonesia. Dimana semakin banyak jumlah produksi karet yang dihasilkan maka akan semakin banyak atau semakin meningkat pula volume ekspor karet Indonesia. Meningkatnya produksi karet alam domestik secara langsung akan menaikkan volume ekspor karet Indonesia. Hal ini sesuai dengan teori keunggulan mutlak oleh Adam Smith yang mengatakan bahwa semakin besar produksi maka akan semakin besar pula volume ekspor. Airlangga,(2007:86) juga mengatakan bahwa jika produksi meningkat maka volume ekspor juga akan meningkat.

### **Pengaruh harga karet dunia terhadap volume ekspor karet Indonesia.**

harga karet dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor karet Indonesia. Hubungan positif ini sesuai dengan hipotesis awal penelitian yang mengatakan bahwa memang benar harga karet dunia berpengaruh positif terhadap volume ekspor karet Indonesia. Hukum penawaran menyatakan bahwa ketika harga suatu barang meningkat, *ceteris paribus* (faktor-faktor lain dianggap tidak ada perubahan), jumlah penawaran akan barang tersebut juga akan mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan adanya kenaikan harga karet dunia dapat menyebabkan volume ekspor karet mengalami kenaikan.

### **Pengaruh krisis ekonomi 2008 terhadap volume ekspor karet Indonesia.**

krisis ekonomi 2008 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor karet Indonesia. Dimana krisis yang terjadi pada tahun 2008 menurunkan volume ekspor karet Indonesia. Krisis global yang terjadi pada tahun 2008 berpengaruh terhadap ekspor karet Indonesia. Krisis global yang berasal dari Amerika Serikat ini membuat ekspor karet menurun. Krisis ekonomi pada tahun 2008 menyebabkan permintaan terhadap karet di beberapa negara pengimpor karet menurun akibat adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi negara-negara di dunia.

### **Pengaruh nilai tukar, produksi karet, harga karet dunia dan krisis ekonomi 2008 terhadap volume ekspor karet Indonesia**

Dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel bebas (independen) nilai tukar, produksi karet, harga karet dunia dan krisis ekonomi 2008 secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen) volume ekspor karet Indonesia.

### **KESIMPULAN**

variabel nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor karet di Indonesia. Variabel produksi karet berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor karet di Indonesia. Variabel harga karet dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor karet di Indonesia. Variabel krisis ekonomi 2008 berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor karet di Indonesia. Secara simultan seluruh variabel independen memiliki pengaruh terhadap volume ekspor karet di Indonesia

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Kedua Orang Tua dan keluarga besar. Berkat dukungan mereka penulis bias menyelesaikan perkuliahan tepat pada waktunya. Serta Ibu **Dr. Alvis Rozani ,SE.,M.Si** sebagai pembimbing sekaligus mentor hebat selama perkuliahan. Bersedia meluangkan waktu untuk membimbing selama menyusun skripsi maupun untuk dukungan dan kepercayaan penuh yang diberikan di setiap kesempatan untuk pengembangan potensi diri penulis

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, Saifuddin.( 2014.) *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Badan Pusat Statistik (2020), Statistik karet Indonesia. Tersedia di [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Dewantara, R. (2012). *Analisis Ekspor Karet Alam Indonesia*(Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Siburian, O. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor karet alam Indonesia ke Singapura tahun 1980-2010. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2).
- Sidabalok, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Komoditas Teh